

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan satu kesatuan yang terdiri atas individu-individu, keluarga sebagai kelompok merupakan suatu wadah yang anggota-anggotanya berinteraksi satu dengan yang lainnya. Sebagai contoh dari anggota keluarga yaitu bapak, ibu dan anak, dimana masing-masing anggota keluarga akan berpengaruh terhadap yang lainnya. Salah satu hal yang dapat dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi keluarga adalah kepribadian seorang anak (Elizabeth, 1991).

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi pembinaan seorang anak. Hubungan orang tua dan anak yang salah satu interaksi yang patogenik dalam keluarga sering merupakan sumber gangguan penyesuaian diri (Maramis, 1980). Sikap orang tua terhadap kehadiran anak dan cara pemeliharaan mereka banyak dihubungkan dengan gejala mental anak dikemudian hari, hal ini rupanya berhubungan dengan urutan kelahiran (Mawardi dan Maramis, 1978).

Anak dapat mengalami hampir semua gangguan jika dewasa, termasuk psikosis. Dulu dianggap anak tidak mungkin menjadi psikotik, tetapi sejak akhir abad 19 terbukti kalau anggapan tersebut dengan demikian diperlukan fasilitas khusus untuk pelayan

Berdasarkan hal tersebut maka kemudian ada pakar yang menerangkan pengaruh urutan kelahiran pada keberhasilan hidup seseorang, perkembangan kepribadian dan psikopatologinya bila orang itu terganggu jiwanya.

2. Permasalahan

Bagaimanakah pengaruh jumlah saudara kandung dalam keluarga terhadap tumbuh kembang psikososial.

3. Tujuan

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah menjelaskan hubungan antara jumlah saudara kandung dalam keluarga terhadap tumbuh kembang psikososial.

4. Manfaat Penulisan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca tentang jumlah saudara kandung pengaruh terhadap tumbuh kembang psikososial.